

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Proses penilaian karyawan merupakan proses mencari, menemukan, dan menetapkan sejumlah karyawan di sebuah perusahaan sebagai karyawan dengan karakteristik dan kriteria tertentu. Hasil yang didapatkan dari proses penilaian kinerja karyawan adalah sejumlah karyawan yang akan memasuki proses seleksi, yaitu proses menentukan kandidat mana yang paling layak untuk dipromosikan pada jabatan tertentu di perusahaan dan mendapatkan rekomendasi sebagai karyawan dengan kinerja terbaik sesuai kriteria. Pada proses penilaian karyawan terdapat beberapa tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil perankingan, tahapan tersebut disesuaikan dengan kriteria dan prosedur perusahaan. Salah satu perusahaan yang melakukan penilaian kinerja karyawan adalah PT XYZ di Labuan Bajo.

Dalam proses penilaian kinerja karyawan PT XYZ Labuan Bajo seringkali mengalami kesalahan karena proses penilaian di PT XYZ Labuan Bajo masih dilakukan secara manual yang akhirnya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Adapun permasalahan yang dialami pada PT XYZ Labuan Bajo dalam proses penilaian pegawai yaitu selama ini proses penilaian pegawai dilakukan dengan pengamatan manual, hal tersebut tentunya memakan waktu lama dan kurang efektif menurut Manajer PT XYZ Labuan Bajo, bapak Ferry Kurniawan. Proses penilaian pegawai dengan pengamatan manual dilakukan oleh kepala divisi yang menilai sikap dan kinerja karyawan setiap harinya selama 3 bulan, dimulai dari kriteria Tepat Waktu, Tanggungjawab, Pengetahuan Pekerjaan, Kerjasama dan Kualitas Pekerjaan. Pengamatan secara manual tersebut dinilai tidak objektif karena bisa saja kepala divisi memberikan penilaian tinggi kepada karyawan yang disenangi maupun masih memiliki hubungan keluarga dan memberikan penilaian rendah kepada karyawan yang tidak disenangi secara tidak profesional. Sehingga berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti memberikan solusi yaitu membuat sistem yang mampu memberikan keputusan dalam pemilihan pegawai/karyawan

terbaik yang telah disesuaikan dengan kriteria penilaian yang sudah ada pada PT XYZ Labuan Bajo.

Sistem yang akan dibangun memadukan Sistem Informasi dengan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Dengan dibuatnya sistem ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan penilaian kinerja pegawai sehingga penilaian dapat berjalan dengan cepat, efektif, dan efisien serta mampu memotivasi pegawai untuk meningkatkan kinerja agar pelayanan promosi, distribusi maupun penjualan dapat lebih meningkat (Setiyaningsih, 2015).

Beberapa literatur yang menjadi referensi bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian menggunakan metode *Simple Additive Weighting* yaitu aplikasi pemilihan karyawan terbaik dengan metode *Simple Additive Weighting* (studi kasus citra widya teknik) dimana *user* memberikan bobot kepentingan pada setiap kriteria untuk mendapatkan alternatif terbaik dari pilihan kriteria karyawan (Rachman, 2019). Pada penelitian lain terdapat perbandingan nilai terbaik dari metode SAW dengan perhitungan manual dimana perhitungan manual mendapatkan nilai 86,6 dan dengan metode SAW mendapatkan nilai 0,93 (Penta dkk., 2019). Peneliti menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada sistem pendukung keputusan untuk evaluasi kinerja karyawan di PT XYZ Labuan Bajo menggunakan data penilaian sebanyak 97 karyawan yang didapatkan dari PT XYZ Labuan Bajo, kemudian diambil data sample penilaian sebanyak 10 karyawan dan menghasilkan Adrianus Oktaviano Dambun memperoleh ranking pertama dengan akumulasi nilai 100, lalu Albinus Nasong memperoleh ranking kedua dengan akumulasi nilai 100, lalu dilanjutkan dengan karyawan lainnya yang memperoleh ranking tiga dan seterusnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat sistem pendukung keputusan untuk evaluasi kinerja pegawai/karyawan di PT XYZ Labuan Bajo menggunakan metode *Simple Additive Weighting* yang ditujukan untuk menyelesaikan permasalahan dalam proses penilaian karyawan.

### 1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan skripsi ini yaitu dengan dibuatnya sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) diharapkan dapat menciptakan penilaian kinerja pegawai/karyawan di PT XYZ Labuan Bajo yang lebih efektif dan efisien dibandingkan menggunakan penilaian manual.

### 1.4 Manfaat

Melalui hasil kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan Analisa kinerja pegawai/karyawan melalui sistem pendukung keputusan untuk evaluasi kinerja pegawai di PT XYZ Labuan Bajo menggunakan metode *Simple Additive Weighting*. Penulis berharap dapat memberi manfaat sebagai berikut :

- a. Dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari proses penilaian kinerja pegawai/karyawan di PT XYZ Labuan Bajo.
- b. Mempermudah petugas untuk melakukan penilaian kinerja pegawai/karyawan.

### 1.5 Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah yang dihadapi penulis setelah melakukan penelitian diantaranya :

- a. Penelitian ini menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan atribut *benefit*
- b. Data responden mencakup seluruh pegawai/karyawan di PT XYZ Labuan Bajo.
- c. Hasil perhitungan metode terbatas pada nilai hasil akhir setelah proses perhitungan.
- d. Rekomendasi keputusan pegawai terbatas pada nilai tertinggi dari masing - masing pegawai.
- e. Hasil penilaian pegawai terbatas pada keterangan kurang, cukup, baik berdasarkan pada nilai yang didapat.
- f. Pengguna aplikasi penilaian terbatas hanya pada satu orang *user*.